

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan cara survey kepada pedagang di pasar kranggan terhadap ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir di pasar kranggan Yogyakarta. Tujuan dari survei yang dilakukan untuk menjelaskan dan meneliti variabel – variabel penelitian tersebut.

Dalam hal ini subjek dalam penelitian adalah para pedagang pasar di pasar kranggan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari kepercayaan, kemudahan dan promosi terhadap ketergantungan terhadap rentenir.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data primer diperoleh secara langsung dari responden yang di jadikan sampel dalam penelitian. Data tersebut diperoleh dari responden melalui pengisian kuisisioner dan wawancara dengan para pedagang pasar kranggan.

C. Teknik Pengambilan Sempel

Teknik pengambilan populasi atau sampel akan dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar.

2. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini digunakan sampel yang berjumlah 50 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu dengan cara membagikan angket kuisisioner. Metode angket yaitu teknik pengumpulan data yang di laksanakan dengan cara mambagikan atau menyebar angket yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden atau narasumber.

1. Wawancara

Yaitu menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara tidak struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang di tanyakan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu menghadapkan responden dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan mencakup tanggapan para pedagang terhadap faktor pinjaman rentenir. Dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner (daftar pertanyaan) kepada responden yang berisi tentang data-data yang akan dibutuhkan didalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan didalam kuesioner dibuat dengan memakai skala likert itu dengan skala 1-5. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor, misalnya:

Tabel 3. 1.
Skor Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat di dalam penelitian ini.

Berikut variabel bebas dalam penelitian :

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya.

b. Kemudahan

Kemudahan adalah kepercayaan seseorang jika seseorang tersebut memakai sistem yang tertentu dengan itu individu akan terlepas dari upaya. Sistem di berikan itu bertujuan memberi kemudahan untuk setiap individu.

Dalam hal ini kemudahan juga penting untuk memicu melakukan pinjaman uang di rentenir seperti tidak di perlukannya jaminan apapun untuk meminjam uang, atau dana langsung cair saat itu juga.

c. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mempengaruhi konsumen agar konsumen dapat menjadi ingin tahu dan tertarik menggunakan dengan produk atau jasa yang di tawarkan (Indriyo,2000).

Dimana dalam hal ini promosi sangat penting dan berpengaruh untuk menarik nasabah atau pedagang agar meminjam uang direntenir. Mengakibatkan pedagang meminjam di rentenir karena promosi yang ditawarkan rentenir.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dalam penelitian ini yaitu ketergantungan terhadap rentenir.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas kualitas instrumen dan data terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Tujuan diadakannya validitas dan reliabilitas instrumen adalah diperolehnya informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan yaitu informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan yaitu apakah alat bantu yang sudah dibuat untuk mengumpulkan data telah valid atau *reliable*.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukanguna mengukur atau melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid jika bisa menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini dihitung dengancara menghitung korelasi antara variabel dependen (Y) dan (X) independent.

Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner

tersebut. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki faktor loading $> 0,05$ dimana menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total mempunyai signifikan yang kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan item tersebut valid. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang merupakan indikator dari variable penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan cara atau menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen untuk menghitung atau mengukur masing-masing dari variabel dikatakan reliabel bila mempunyai Cronbach's Alpha $> 0,60$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Suatu model regresi yang dikatakan valid harus memenuhi dari kriteria seperti valid, konsisten, tidak bias dan efisien. Untuk bisa mengetahui apakah model regresi yang kita gunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat atau kriteria

tersebut maka akan dilakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan yang terakhir uji heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan (Ghozali, 2009). Kenormalan dari suatu data adalah syarat wajib yang harus terpenuhi di dalam model regresi linear. Ada satu cara untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada nilai *normal probability plots*. Jika data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) > 0.05 dan sebaliknya data distribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikan) < 0.05 .

5. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2009), Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan untuk mendeteksi atau mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi atau tidak. Untuk memenuhi syarat seperti valid, konsisten, tidak bias dan efisien tidak boleh ada korelasi diantara masing-masing dari variabel independent pada model regresi tersebut. Apabila terjadi korelasi diantara variabel independent, maka

variabel tersebut bisa disebut tidak ortogonal. Adapun cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria dan syarat keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka bisa diambil kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independent pada model regresi
- b. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan *VIF* > 10 , maka bisa diambil kesimpulan terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independent pada model regresi.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual di antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu asumsi dasar regresi linier adalah bahwa variasi residual (variabel gangguan) sama untuk semua pengamatan. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heterokedastisitas. Bila $\text{sig.} < 0,05$ maka persamaan regresi mengandung heteroskedastisitas.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesi

1. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik statistika yang dipakai untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2010) dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Keterangan :

Y = Ketergantungan pedagang pasar terhadap rentenir

b_0 = Bilangan Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Promosi

e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

2. Uji Statistik

a. Uji T Statistik

Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *variable independent* terhadap *variable dependent* bila *variable independent* lain dianggap konstan. Analisis uji-t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara *variable independent* terhadap *variable dependent*-nya. Dan bila t hitung $<$ t tabel, berarti H_0 diterima dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *variable independent* terhadap *variable dependent*. Cara lain yang bisa digunakan adalah dengan melihat nilai signifikansi t . Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka bisa disimpulkan H_0 ditolak.

b. Uji F Statistik

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama sama/simultan, yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan dari semua variabel independent secara bersama- sama terhadap variabel dependent. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji Anova di program SPSS. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent. Cara lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel} . Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti

menerima H_a dan sebaliknya, bila F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y . Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 .